

ABSTRAK

M. Yudha Saputra, 210104010201. Etika Komunikasi Dakwah dalam Serial *Omar & Hana* di Kanal YouTube *Omar & Hana Indonesia*, pembimbing (1) Drs. M. Hasby, M.Kom. dan pembimbing (2) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I pada Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Etika Komunikasi Dakwah, *Omar & Hana*, YouTube, Komunikasi Dakwah.

Serial animasi *Omar & Hana* yang ditayangkan melalui kanal YouTube *Omar & Hana Indonesia* merupakan salah satu media dakwah anak yang menyampaikan nilai-nilai Islam melalui cerita keseharian dengan pendekatan edukatif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dalam konteks komunikasi dakwah, penting untuk memastikan bahwa pesan keislaman disampaikan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika agar pesan dapat diterima secara efektif dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi audiens. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika komunikasi dakwah dalam serial animasi *Omar & Hana* yang ditayangkan melalui kanal YouTube *Omar & Hana Indonesia*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis isi. Kerangka teori yang digunakan merujuk pada prinsip etika komunikasi dakwah menurut Jalaluddin Rakhmat, yang meliputi qaulan sadidan, qaulan baligha, qaulan layyina, qaulan maysura, qaulan karima, dan qaulan ma'rufan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap lima *season* serial *Omar & Hana* yang memiliki unsur cerita, serta dokumentasi terhadap dialog, adegan visual, dan narasi yang relevan dengan rumusan masalah. Data dianalisis melalui tahap pengumpulan, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serial *Omar & Hana* secara konsisten menerapkan enam prinsip etika komunikasi dakwah. Prinsip qaulan layyina dan qaulan ma'rufan tampak dominan melalui penggunaan bahasa yang lembut, santun, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Prinsip qaulan sadidan tercermin dalam penyampaian pesan yang jujur dan sesuai dengan ajaran Islam, sementara qaulan baligha terlihat dari efektivitas pesan yang disampaikan melalui cerita sederhana dan kontekstual. Adapun qaulan maysura dan qaulan karima diwujudkan melalui penyampaian pesan yang tidak memberatkan serta penuh penghormatan kepada lawan bicara. Temuan ini menunjukkan bahwa serial *Omar & Hana* berfungsi sebagai media dakwah yang efektif dan etis, khususnya dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman anak di era digital.